

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan pesat dengan adanya berbagai lembaga-lembaga keuangan syariah di berbagai tempat baik nasional maupun regional yang merupakan kebangkitan industri syariah. Di Indonesia implementasi Perbankan Syariah sudah mulai diperkenalkan kepada masyarakat sejak tahun 1991 dengan berdirinya PT Bank Muamalat Tbk yang pada saat itu diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai bentuk akomodasi dari berbagai aspirasi masyarakat Islam terutama akan adanya sebuah lembaga Perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dan bebas riba.¹

Sehingga industri Perbankan Syariah telah menjadi trend dengan segala atributnya juga telah menginspirasi bentuk usaha lainnya dengan menyematkan *labelling* syariah didalamnya misalnya asuransi syariah, reksadana syariah hingga dunia pendidikan yang membuka jurusan Perbankan Syariah sehingga menjadi kajian yang sangat diminati oleh praktisi dan akademisi di bidang ekonomi. Salah satu Perguruan Tinggi yang membuka jurusan Perbankan Syariah yaitu Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara. Dengan jumlah mahasiswa jurusan

¹ Novinawati, *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, JURIS Volume 14 nomor 2, Juni 2015, Hlm.56

Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 ini berjumlah 271 mahasiswa.²

Perbankan Syariah merupakan suatu ilmu tentang ekonomi berdasarkan prinsip Islam. Beberapa produk-produk akad Perbankan Syariah banyak menggunakan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang belum dikenal luas di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa yang masih kesusahan dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam Perbankan Syariah seperti *qardh* untuk sistem pinjaman, *al-mudharabah* dan *musyarakah* untuk sistem bagi hasil, *al-murabahah* untuk sistem jual beli dalam penyaluran dana, *wadiah* untuk akad simpanan dan masih banyak lagi istilah-istilah berbahasa Arab lainnya yang dipergunakan dalam Perbankan Syariah.³

Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa Perbankan Syariah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, bahwa mahasiswa Perbankan Syariah cukup mengetahui istilah-istilah Perbankan Syariah dalam bahasa Arab. Terbukti dengan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada 35 mahasiswa Perbankan Syariah semester tiga dan lima yang dipilih secara acak. Mayoritas mahasiswa Perbankan Syariah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (UNISNU) Jepara cukup mengetahui istilah-istilah Perbankan Syariah yang menggunakan bahasa Arab, 22 mahasiswa menyatakan cukup mengetahui istilah-istilah Perbankan Syariah yang

² Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara

³ Muhammad Syafi'I, Antonio, *Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), Hlm.17

menggunakan bahasa Arab, 9 mahasiswa menyatakan sangat mengetahui, 4 mahasiswa mengaku tidak mengetahui. Namun demikian, meskipun banyak yang menyatakan cukup mengetahui, mereka hanya mengetahui beberapa saja atau hanya sedikit tahu mengenai istilah-istilah Perbankan Syariah. Hal ini dikarenakan cukup sulit menemukan kamus cetak maupun elektronik yang khusus membahas istilah-istilah Perbankan Syariah.

Kamus merupakan sumber rujukan yang memuat istilah dan penjelasan maknanya. Kamus bertujuan untuk menyediakan makna yang tepat bagi kata yang dicari oleh penggunanya. Sesuai dengan tujuannya, proses yang paling penting pada kamus adalah proses pencarian agar lebih cepat dan mudah.⁴

Kamus elektronik khusus tentang istilah-istilah Perbankan Syariah masih sulit didapatkan oleh mahasiswa Perbankan Syariah, dengan alasan kamus biasa membutuhkan waktu yang lama, harus mencari asal kata dalam kamus terlebih dahulu, dan kamus *online* juga sering tidak sesuai dan tidak efektif. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, pengguna *smartphone* menjadi bagian penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Sehingga pengguna *smartphone* saat ini perlu dioptimalkan, termasuk untuk memudahkan mahasiswa mencari istilah-istilah Perbankan Syariah.

Pengguna *smartphone* berbasis sistem Android di Indonesia terbesar dibandingkan dengan sistem operasi *smartphone* lainnya. Menurut

⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kamus>, diakses pada 14 Januari 2021

StatCounter, sistem operasi Android menguasai pasar Indonesia sebesar 92,43% pada Januari 2019. Sedangkan sistem operasi Apple, Inc hanya menguasai 5,86% pasar sistem operasi di Indonesia. Terdapat beberapa kelebihan dari sistem operasi Android yaitu sistem operasinya dapat diubah sesuai dengan keinginan kita sendiri. Sudah banyak aplikasi komputer yang sudah tersedia untuk *smartphone* Android.⁵

Salah satu aplikasi kamus yang berisi istilah-istilah Perbankan Syariah yaitu Aplikasi Kamus SHAR-E. Aplikasi ini merupakan inovasi baru yang dibuat oleh TIM Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara tahun 2020. Aplikasi ini dibuat untuk membantu mahasiswa dalam belajar memahami istilah-istilah yang ada dalam Perbankan Syariah. Aplikasi Kamus SHAR-E Berbasis Android merupakan sebuah inovasi kamus berbasis Android yang dilengkapi dengan istilah-istilah dan fatwa mengenai Perbankan Syariah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan Aplikasi Kamus SHAR-E yang dapat menunjang pembelajaran mahasiswa untuk memahami istilah-istilah yang ada dalam Perbankan Syariah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aplikasi Kamus SHAR-E Berbasis Android untuk Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018-2020”**.

⁵ <https://www.apijii.or.id/contetnt/utama /39>, diakses pada 10 Januari 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Aplikasi Kamus SHAR-E berbasis Android pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara?
2. Bagaimana pengaruh Aplikasi Kamus SHAR-E terhadap pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 berdasarkan aspek kognitif ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui implementasi Aplikasi Kamus SHAR-E berbasis Android pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Aplikasi Kamus SHAR-E terhadap pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020 berdasarkan aspek kognitif.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya yang

berkaitan dengan pengaruh penggunaan Aplikasi Kamus SHAR-E berbasis Android sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktisis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Melalui Aplikasi Kamus SHAR-E dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami pengertian dari istilah-istilah dalam Perbankan Syariah.
- 2) Memberikan solusi kepada mahasiswa untuk mendapatkan kamus Perbankan Syariah yang lebih efisien.

b. Bagi Prodi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk perkembangan dalam media pembelajaran pada program studi Perbankan Syariah.

c. Bagi Dunia Teknologi, dengan terciptanya aplikasi ini, diharapkan dapat mendorong pengembangan-pengembangan aplikasi yang lainnya.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk aplikasi kamus SHAR-E berbasis Android ini yaitu sebagai berikut:

1. Desain aplikasi menggunakan software Android studio.
2. Aplikasi kamus SHAR-E dapat dioperasikan pada Android yang memiliki sistem operasi versi *jelly bean*, *kitkat*, *marshmellow* sampai dengan *lollypop*.

3. Aplikasi kamus SHAR-E ini berisi tentang istilah-istilah Perbankan Syariah pada materi produk-produk Perbankan Syariah, fiqh kontemporer dan asuransi syariah. Cara pencarian dalam aplikasi ini mudah karena terdapat kolom pencarian.
4. Aplikasi Kamus SHAR-E dilengkapi dengan referensi materi dan referensi video untuk menambah wawasan mengenai Perbankan Syariah.
5. Aplikasi Kamus SHAR-E ini diakses secara *online*.

F. Asumsi Pengembangan

Pengembangan dalam aplikasi kamus SHAR-E berbasis Android ini perlu dikembangkan beberapa asumsi yaitu, sebagai berikut:

1. Penambahan istilah-istilah baru dari materi akuntansi, dan WAZIS.
2. Terdapat fitur saldo, bayar kuliah, cellular dan token. Fitur tersebut membutuhkan kerjasama dengan pihak kampus Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, agar bisa digunakan mahasiswa dalam membayar tagihan kuliah.